

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan tentang : (1) latar belakang, (2) masalah penelitian, (3) fokus penelitian, (4) tujuan penelitian (5) manfaat penelitian, (6) asumsi penelitian, (7) ruang lingkup penelitian (8) definisi istilah. Kedelapan hal tersebut diuraikan sebagai berikut

1.1 Latar Belakang Penelitian

Ilmu pengetahuan teknologi semakin hari semakin berkembang begitu pula dengan dunia pendidikan terus menghasilkan inovasi pembelajaran yang relevan dengan perkembangan zaman. Pada era globalisasi sekarang ini pendidikan tidak identik dengan sekolah, namun sekarang pendidikan juga dapat dilakukan melalui budaya. Salah satu media tersebut adalah sastra. Rokhmansyah (2014, hal.2) menyatakan bahwa sastra adalah ungkapan pribadi manusia berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat keyakinan dalam suatu bentuk gambar konkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa. Sedangkan menurut Kosasih (2012, hal.2) setiap karya sastra tidak bisa tercipta tanpa melibatkan unsur-unsur kebudayaan. Berdasarkan pendapat tersebut sastra adalah karya sastra yang terkait dan melibatkan dinamika suatu kehidupan masyarakat yang diungkapkan oleh pribadi manusia yang punya adat dan tradisi tertentu. Karya sastra

memiliki beberapa macam karya sastra yaitu drama, cerita rakyat, karangan prosa, karangan puisi. Karya sastra yang akan diteliti adalah naskah drama siswa.

Drama menurut Putra (2012, hal.1) merupakan jenis karya sastra proyeksi kehidupan manusia yang ditampilkan dalam bentuk pementasan. Sebagai interpretasi kehidupan, drama erat hubungannya dengan cerita yang terjadi dalam kehidupan nyata. Drama juga disebut sebagai potret kehidupan, baik potret suka duka, pahit manis, maupun hitam putih kehidupan manusia. Drama memiliki banyak perkembangan. Dengan perkembangannya tersebut drama dijadikan sebagai salah satu tujuan pembelajaran yang harus diajarkan kepada siswa di sekolah. Sedangkan menurut Endaswara (2011, hal.20) drama adalah sebuah permainan yang penuh artistik. Drama selalunya mengikuti struktur alur yang tertera. Setiap penulis naskah akan membayangkan alur perjalanan cerita, adatema, nilai yang ditanamkan dan sebagainya. Naskah drama menurut Putra (2012, hal. 26) merupakan uraian yang benar-benar harus lengkap dan sudah siap dimainkan di atas panggung. Sedangkan menurut Endaswara naskah drama adalah kesatuan teks yang membuat kisah. Naskah atau teks drama dapat digolongkan menjadi dua, yaitu: 1) *part text*, 2) *full text*. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa drama merupakan suatu pementasan yang dilakukan oleh sekelompok orang dengan mengikuti alur cerita yang adapada teks naskah drama.

Sebagai karya sastra, drama seperti halnya puisi, cerpen, ataupun novel, memiliki unsur-unsur pembangunnya. Menurut Waluyo (dalam Suroso (2015, hal.11), drama terbangun atas struktur fisik dan struktur batin. Struktur fisik drama adalah: 1) alur, 2) penokohan/ perwatakan, 3) dialog, 4) latar, 5) teks samping

(petunjuk teknis) sedangkan struktur batin drama adalah: 1) tema, 2) amanat. Peneliti memilih naskah drama karena di dalam naskah drama mengandung nilai kehidupan salah satunya yaitu nilai pendidikan karakter.

Pendidikan karakter menurut Thomas Lickona (dalam Gunawan, 2017, hal. 23) adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakannya seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, jujur bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras, dan sebagainya. Sedangkan menurut Zubaedi (2015, hal. 15) pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti plus yang intinya merupakan program pengajaran di sekolah yang bertujuan mengembangkan watak dan tabiat siswa dengan cara menghayati nilai-nilai dan keyakinan masyarakat sebagai kekuatan moral dalam hidupnya melalui kejujuran, dapat dipercaya, dan kerja sama yang menekankan ranah kognitif (berpikir rasional), ranah *skill* (keterampilan, terampil mengolah data, mengemukakan pendapat, dan kerja sama). Berdasarkan pendapat tersebut pendidikan karakter adalah bentuk kegiatan manusia yang di dalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik kepribadian tingkah laku baik seseorang dengan tujuan mengembangkan watak dengan cara menghayati nilai-nilai dan keyakinan masyarakat.

Menurut Kemendiknas (dalam Gunawan, 2017, hal. 32) dalam buku “Panduan Pendidikan Karakter”, kemudian merincikan secara ringkas kelima nilai-nilai tersebut yang harus ditanamkan kepada siswa., berikut ini nilai-nilai Karakter yang dikembangkan di Sekolah sebagai berikut. 1) Nilai karakter hubungannya manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa (Religius). 2) Nilai karakter hubungan

dengan diri sendiri, meliputi : (1) jujur, (2) bertanggung jawab, (3) bergaya hidup sehat, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) percaya diri, (7) berjiwa wirausaha, (8) berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif, (9) mandiri, (10) ingin tahu, (11) cinta ilmu. 3) Nilai karakter hubungannya dengan sesama, meliputi: (1) sadar akan hak dan kewajiban diri dan orang lain, (2) patuh pada aturan-aturan sosial, (3) santun, (4) demokratis. (4) Nilai karakter hubungannya dengan lingkungan, dan (5) Nilai karakter hubungan dengan kebangsaan, Nasionalisme, dan menghargai keberagaman. Penelitian ini difokuskan untuk mencari nilai pendidikan karakter yang ada pada naskah drama.

Naskah drama yang akan diteliti oleh peneliti yaitu naskah drama siswa kelas VIII A semester 1 SMP Negeri 1 Sumberwringin. Peneliti memilih naskah drama siswa tersebut karena 1) pembelajaran drama dicantumkan dalam SK mengapresiasi pementasan drama dan KD 5.1 menanggapi unsur pementasan drama 5.2 mengevaluasi pemeran tokoh dalam pementasan drama, 2) pembelajaran drama pernah diajarkan pada semester 1 oleh guru Bahasa Indonesia, 3) sekolah tersebut belum pernah ada penelitian sebelumnya.

Penelitian tentang pendidikan karakter juga pernah diteliti oleh Lia Sari Budiati dengan judul, *“Nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel terbelah di langit Amerika karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra”*.

Penelitian tersebut memiliki kesamaan yaitu meneliti nilai-nilai pendidikan karakter. Letak perbedaan peneliti dengan peneliti sebelumnya yaitu pada objeknya, jika penelitian terdahulu menggunakan objek novel maka pada penelitian ini menggunakan naskah drama siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas,

peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai nilai pendidikan karakter. Dengan demikian, judul penelitian ini adalah “*Analisis nilai-nilai pendidikan karakter pada naskah dramakarangan siswa kelas VIIIA semester 1 di SMP Negeri 1 Sumberwringin tahun pelajaran 2018/2019*”.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian merumuskan masalah yang akan diungkapkan dari penelitian ini adalah bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam naskah dramakarangan siswa kelas VIII A semester 1 SMP Negeri 1 Sumberwringin tahun pelajaran 2018/ 2019 ?

1.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada naskah drama siswa yang akan diteliti. Yang bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam naskah drama siswa kelas VIIIA semester 1 SMP Negeri 1 Sumberwringin tahun pelajaran 2018/2019.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam naskah drama karangan siswa kelas VIII A Semester 1 SMP Negeri 1 Sumberwringin tahun pelajaran 2018/2019.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat atau kegunaan yang diharapkan penulis dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

- 1) Bagi Guru Bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memperkaya metode dan strategi dalam pembelajaran tentang sastra khususnya drama.
- 2) Bagi Siswa.
Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam memahami karya sastra khususnya drama.
- 3) Bagi Pembaca. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan gambaran, wawasan dan pengetahuan bagi pembaca tentang karya sastra khususnya drama.
- 4) Bagi Peneliti selanjutnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan nilai karakter pendidikan bagi peneliti selanjutnya.

1.6 Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian ini adalah bahwa di dalam naskah drama karangan siswa kelas VIIIA semester 1 SMP Negeri 1

Sumberwringin Tahun pelajaran 2018/2019 terdapat nilai-nilai pendidikan karakter.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian sangat penting dalam mendekati pada pokok permasalahan yang akan dibahas,

sehingga menjadi simpulan dalam menginterpretasi hasil penelitian.

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Fokus penelitian berupakan naskah drama karangsiswakelas VIIIA semester 1 SMP Negeri 1 Sumberwringin Tahun pelajaran 2018/2019.
- 2) Data dalam penelitian ini berupakan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam naskah drama siswakelas VIIIA semester 1 SMP Negeri 1 Sumberwringin Tahun pelajaran 2018/2019.
- 3) Sumber data dalam penelitian ini adalah naskah drama siswakelas VIIIA semester 1 SMP Negeri 1 Sumberwringin Tahun pelajaran 2018/2019.
- 4) Lokasi dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 1 Sumberwringin.

1.8 Definisi Istilah

Definisi istilah yaitu untuk menghindari kesalahan paham dalam menafsirkan istilah dan agar tidak timbul perbedaan penjelasan atau kurang jelas.

Adapun definisi istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Nilai pendidikan karakter adalah sesuatu yang diyakini kebenarannya dan mendorong orang untuk berbuat positif di dalam kehidupannya sendiri atau bermasyarakat.
- 2) Naskah drama karangsiswakelas VIIIA semester 1 SMP Negeri 1 Sumberwringin Tahun pelajaran 2018/2019 adalah bentuk penyajian dalam tulisan yang disusun berdasarkan alur cerita.